



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 091/SP.HCP/LPPM/UNIJA/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Dian Permatasari, S.ST., M.Kes.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "*Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri*" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 38%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 16 Juli 2020



Anik Anekawati, M.Si

NIDN. 0714077402

Cek Plagiasi 13-07-2020 1

by Dian Permatasari

Submission date: 13-Jul-2020 09:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1356740579

File name: 0721038404-7035-Artikel-Plagiasi.docx (39.55K)

Word count: 2155

Character count: 13071

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
DENGAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI BPS TATIK S, DESA
NGASEM, KECAMATAN NGASEM, KABUPATEN KEDIRI**

Dian permatasari,S.ST.,M.Kes, Program Studi Kebidanan FIK Universitas Wiraraja
Sumenep

e-mail : dianashadi118@gmail.com

Galih Tri Mardaningrum

e-mail : galih01@yahoo.co.id

ABSTRAK

The suckling mother who do not wanted pregnancy again, of course need savely contraception, which not disturb suckle process nor influence production of ASI. The reason is to arrange wanted child distance and amount, lessening risk infected by disease of sexual relation. Choosen contraception for the suckling mother must precisely, because if do not, it's will influence production of ASI, especially if her choose to use hormonal contraception which contain estrogen hormonal, this matter will influence production of ASI which finally causes the baby is not maximal get ASI, especially Exclusive ASI. This research is correlation analitic research which want to know correlation between the hormonal contraception using and breastfeeding production for the suckling mother in BPS Tatik S, Ngasem, Kediri in 2009, use cross sectional approach. Population and sample in this research is suckling mother who use contraception hormonal **1** BPS Ny. Mustardiyah year 2009. Sampel account is about 49 people. This research use **non probability sampling, that is consecutive sampling. The hypothesis** test use chi-square because the variable are nominal and nominal scale with α 0,05. Based on the research result, all of the suckling mother use hormonal contraception, the breastfeeding production of the some of all the suckling mother are decrease, and there is a correlation between the hormonal contraception using and breastfeeding production for the suckling mother in BPS Tatik S, Ngasem, Kediri in 2009.

Keyword : using, the hormonal contraception, the breastfeeding production, the suckling mother.

PENDAHULUAN

Paradigma baru program Keluarga Berencana Nasional telah diubah visinya dari mewujudkan NKKBS menjadi visi mewujudkan "Keluarga Berkualitas tahun 2015". Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Dalam paradigma baru program Keluarga Berencana ini, misinya sangat menekankan pentingnya upaya menghormati hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga (Saifuddin, 2003).

Keberhasilan program KB sangat penting peranannya dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional maupun global. Karena jumlah penduduk dunia dan Indonesia tahun 2015 nanti sangat bergantung pada perhatian kita terhadap program-program kesehatan reproduksi termasuk program keluarga berencana. Jumlah penduduk yang besar sebenarnya akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat jika disertai dengan kualitas yang memadai namun hal itu belum dimiliki oleh Indonesia.

Menurut kepala BKKBN Nasional, dr. Sugiri Syarif, MPA, menyatakan ada tiga skenario proyeksi kependudukan Indonesia pada tahun 2015. Pertama, jika peserta meningkat 1 % per tahun, jumlah penduduk Indonesia akan menjadi 237,8 juta jiwa. Kedua, jika peserta KB tetap konstan, penduduk Indonesia akan bertambah menjadi 255,5 juta jiwa. Ketiga, jika peserta KB turun 0,5 % per tahun, jumlah penduduk akan membengkak menjadi 264,4 juta jiwa. Yang mengkhawatirkan, dalam 5 tahun terakhir kesertaan masyarakat ber-KB hanya meningkat rata-rata 0,5 % per

tahun. Untuk itu, semua pihak harus bekerja keras dan turut terlibat mempromosikan program KB (Muslin, 2007).

Ibu menyusui yang belum ingin hamil lagi, tentu membutuhkan kontrasepsi yang aman, tidak mengganggu proses menyusui juga tidak mempengaruhi produksi ASI. Ada bermacam-macam alasan pribadi untuk mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, mengurangi resiko terjangkit penyakit hubungan seksual. Secara Internasional, kontrasepsi dibutuhkan untuk membatasi jumlah penduduk dunia dan menjamin ketersediaan sumber daya alam sehingga menjaga kualitas hidup manusia (Susiana, 2009).

Terjadinya kerawanan gizi pada bayi karena selain makanan yang kurang juga karena ASI banyak diganti dengan susu botol dengan cara dan jumlah tidak memenuhi kebutuhan. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI tersebut. Setelah lewat masa ASI Eksklusif, ASI hanya berfungsi sebagai sumber protein, vitamin dan mineral untuk bayi yang mendapatkan makanan tambahan. ASI sebagai makanan yang terbaik bagi bayi tidak perlu diragukan lagi, namun akhir-akhir ini sangat disayangkan banyak di antara ibu menyusui melupakan keuntungan menyusui (Lurida, 2007).

Data tentang akseptor KB Tingkat Nasional menurut jenis alat kontrasepsi pada tahun 2007 berdasarkan data sekunder dari BKKBN tahun 2007. Jumlah akseptor KB IUD sebanyak 38.831 jiwa (4,44 %), akseptor MOP sebanyak 917 jiwa (0,105 %), MOW sebanyak 8.406 jiwa (0,96 %), akseptor KB implant sebanyak 42.995 jiwa (4,91 %),

akseptor kondom sebanyak 21.008 jiwa (2,4 %). Sedangkan akseptor KB pil sebanyak 257.147 jiwa (29,37 %) dan KB suntik sebanyak 506.290 jiwa (57,83 %).

Berdasarkan data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar jumlah akseptor KB tingkat nasional adalah akseptor KB suntik, yaitu sebanyak 506.290 jiwa (57,83 %) (BKKBN, 2009).

Data tentang akseptor KB tingkat propinsi Jawa Timur menurut jenis alat kontrasepsi pada tahun 2007 berdasarkan data sekunder dari BKKBN tahun 2007. Jumlah akseptor KB IUD sebanyak 6.389 jiwa (4,61 %), akseptor MOP sebanyak 101 jiwa (0,07 %), MOW sebanyak 1.582 jiwa (1,14 %), akseptor KB implant sebanyak 6.643 jiwa (4,79 %), akseptor kondom sebanyak 1.196 jiwa (0,87 %). Sedangkan akseptor KB pil sebanyak 31.413 jiwa (22,67 %) dan KB suntik sebanyak 91.266 jiwa (65,85 %).

Berdasarkan data di atas, sebagian besar akseptor KB di tingkat propinsi Jawa Timur adalah akseptor KB suntik yaitu sebanyak 91.266 orang (65,85 %) (BKKBN, 2009).

Data pencapaian akseptor KB aktif (yang dibina) di Kabupaten Kediri tahun 2007 berdasarkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2007. Jumlah akseptor KB IUD sebanyak 3.371 jiwa (12,5 %), akseptor MOP sebanyak 27 jiwa (0,1 %), MOW sebanyak 4.023 jiwa (14,9 %), akseptor KB implant sebanyak 1.702 jiwa (6,3 %), akseptor kondom sebanyak 281 jiwa (1,04 %). Sedangkan akseptor KB pil sebanyak 6.782 jiwa (25,16 %) dan KB suntik sebanyak 10.770 jiwa (39,95 %).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan lingkup penelitiannya termasuk inferensial, berdasarkan tempat penelitiannya termasuk penelitian lapangan, berdasarkan cara pengumpulan datanya termasuk penelitian survey. Berdasarkan ada atau tidak ada perlakuan termasuk *expost facto* (mengungkap fakta). Berdasarkan waktu pengumpulan data termasuk *cross sectional*. Berdasarkan tujuan penelitian termasuk analitik korelasional. Berdasarkan sumber data termasuk penelitian primer (Notoatmodjo, 2005).

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Data Umum

Umur Responden

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umur Responden di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No.	Umur (tahun)	Frekuensi	Prosentase
1.	< 20	3	6,1
2.	20-35	38	77,6
3.	> 35	8	16,3
	Total	49	100

Sumber Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya (26,5 %) responden berusia antara 26 sampai 29 tahun.

1

Tingkat Pendidikan Responden

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden 7 BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	Tidak	0	0
2.	Sekolah	16	32,6
3.	SD	14	28,6
4.	SMP	15	30,6
5.	SMA PT	4	8,2
	Jumlah	49	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya (32,6%) pendidikan responden adalah SD

Pekerjaan Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1.	Ibu Rumah Tangga	27	55,1
2.	Petani	0	0
3.	Buruh	2	4,08
4.	Swasta	16	32,65
5.	Wiraswasta	0	0
6.	PNS	4	8,17
	Jumlah	49	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (55,1%) jenis pekerjaan responden adalah sebagai ibu rumah tangga.

Paritas Responden

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Jumlah Anak/ Paritas Responden 7 BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No.	Paritas	Frekuensi	Prosentase
1.	Nullipara	0	0
2.	(0)	26	53,1
3.	Primipara	23	46,9
4.	(1) Multipara (2-5) Grande multipara (>5)	0	0
	Jumlah	49	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (53,1%) paritas responden adalah primipara (jumlah anak 1).

Agama Responden

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Agama Responden di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No.	Agama	Frekuensi	Prosentase
1.	Islam	38	77,6
2.	Kristen	11	22,4
3.	Katolik	0	0
4.	Kristen	0	0
5.	Protestan Hindu Budha	0	0
	Jumlah	49	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (77,6 %) agama yang dianut responden adalah Islam

Data Khusus

Penggunaan Kontrasepsi Hormonal
Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Hormonal pada Ibu Menyusui di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No.	Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	Prosentase
1.	Menggunakan	49	100
2.	Tidak Menggunakan	0	0
	Jumlah	49	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa seluruhnya (100%) responden menggunakan kontrasepsi hormonal.

Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Berdasarkan Jenis Kontrasepsinya pada Ibu Menyusui di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No.	Jenis Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	Prosentase
1.	DMPA	9	18,4
2.	Cyclofem	27	55,1
3.	Pil Mini	4	8,2
4.	Pil	9	18,4
5.	Kombinasi Implant	0	0
	Jumlah	49	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (55,1 %) responden menggunakan kontrasepsi hormonal jenis cyclofem (KB suntik 1 bulanan).

Produksi ASI Responden

Distribusi Frekuensi Produksi ASI pada Ibu Menyusui di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

No.	Produksi ASI	Frekuensi	Prosentase
1.	Tidak	13	26,5
2.	Berkurang	36	73,5
	Jumlah	49	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (73,5%) responden produksi ASI-nya berkurang.

5. Tabulasi Silang Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui

Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri Tahun 2009.

Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Produksi ASI				Frekuensi	
	Tidak Berkurang		Berkurang		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Ya	13	26,5	36	73,5	49	100
Tidak	0	0	0	0	0	0
Total	13	26,5	36	73,5	49	100 %

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (73,5 %) responden yang

menggunakan kontrasepsi hormonal produksi ASI-nya berkurang dan menurut hasil uji *Chi-Square*, diperoleh hasil 10 *Asymp. Sig.* $< \alpha$ yaitu, $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan produksi ASI pada ibu menyusui di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

Analisa Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri Tahun 2009

Chi-Square Test Frequencies

Test Statistics	
	produksiASI
Chi-Square ^a	10,796
df	1
Asymp. Sig.	,001

a. 0 cells (.0%) have expected frequency 5. The minimum expected cell frequency

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, diperoleh hasil *Asymp. Sig.* $< \alpha$ yaitu, $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan produksi ASI pada ibu menyusui di BPS Tatik S, Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri tahun 2009.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunt¹³ S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
 Danim, S dan Darwis. 2003. *Metode Penelitian Kebidanan Prosedur, Kebijaksanaan dan Etik*. Jakarta : EGC.

¹⁸ Glasier, A. 2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Edisi 4*. Jakarta : EGC.

Hartant¹⁴ H. 2002. *KB Kontrasepsi*. Jakarta : EGC.

Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

Leon, S. 2003. *Ped²³an Klinis Kontrasepsi, Edisi 2*. Jakarta : EGC

Mochtar, R. 1999. *Sinopsis Obstetri Jilid 2*. Jakarta : EGC.

Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nelson⁹ 2000. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Pramono. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bina Pustaka

¹⁵ Roesli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya.

Saifuddin, A. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

¹¹ Soetjiningsih. 1999. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC

Suradi, R. 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : perkumpulan perinatologi Indonesia

²¹ Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

BKKBN. 2009. *Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi tahun 2007*. [Internet] Bersumber dari : [http : // www. bkkbn. go. id. /ditfor/data.php. html](http://www.bkkbn.go.id/ditfor/data.php.html) [Diakses tanggal 7 Februari 2009].

Susiana. 2009. *Kontrasepsi dan Laktasi*. [Internet] Bersumber dari <http://botefilia.com/index.php/archives/> [Diakses tanggal 5 Februari 2009].

Binafisika, I. 2007. *Seputar ASI*. [Internet] Bersumber dari : <http://althafunnisa90.wordpress.com/>. [Diakses tanggal 10 Februari 2009].

Diniar. 2007. *Kontrasepsi*. [Internet] Bersumber dari : <http://wartamedika.com/2007-12-01-archive.html> [Diakses tanggal 7 Februari 2009].

Evawanya, R. 2007. *Peran ASI*. [Internet] Bersumber dari : <http://www.damandiri.or.id/file/evawanyarinongipbbab2.pdf>. [Diakses tanggal 3 Februari 2009].

Lurida. 2007. *Pengaruh Kontrasepsi Hormonal Terhadap ASI*. [Internet] Bersumber dari : <http://www.google.co.id/search?hl=id&q>. [Diakses tanggal 5 Februari 2009].

Mardiati, I. 2006. *ASI Eksklusif pada Ibu yang Bekerja*. [Internet] Bersumber dari : <http://www.idai.or.id/>. [Diakses tanggal 6 Februari 2009].

Muslima. 2007. *KB Nasional*. [Internet] Bersumber dari <http://kuliahibidan.wordpress.com>. [Diakses tanggal 3 Februari 2009]

19
Siregar, A. 2004. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor yang Mempengaruhinya*. [Internet] Bersumber dari : <http://www.fkm.Arifin.pdf>. [Diakses tanggal 8 Februari 2009].

22
Suririnah. 2004. *ASI Memberi Keuntungan Ganda untuk Ibu dan Bayi*. [internet] Bersumber dari <http://www.infoibu.com/>. [Diakses tanggal 7 Februari 2009]

Cek Plagiasi 13-07-2020 1

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

38%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.yumpu.com Internet Source	9%
2	klikdiksos.blogspot.com Internet Source	4%
3	unsri.portalgaruda.org Internet Source	3%
4	www-skripsipedia-com.blogspot.com Internet Source	3%
5	repository.usu.ac.id Internet Source	3%
6	zulfakrispd.blogspot.com Internet Source	3%
7	vivinmidwife.blogspot.com Internet Source	2%
8	botefilia.com Internet Source	2%
9	docshare.tips Internet Source	1%

10	ar.scribd.com Internet Source	1%
11	stikesmuhla.ac.id Internet Source	1%
12	wir-nursing.blogspot.co.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
14	docslide.us Internet Source	1%
15	documents.mx Internet Source	1%
16	mrans.files.wordpress.com Internet Source	1%
17	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
18	caraun.blogspot.com Internet Source	1%
19	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1%

vdocuments.site

21

Internet Source

<1%

22

Karima Soamole. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Tabona Kecamatan Kota Ternate Selatan", Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate, 2018

Publication

<1%

23

Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

<1%

24

jurnal.stikesmuhla.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On